

Research Article**Formation of Religious and Disciplined Character
Through the Utilization of Digital Technology****Prisiani Megantara Putri**

Institut Agama Islam Nahdhatul Ulama Tuban

E-mail: megantaraprisiani@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Aslim: Journal of Education and Islamic Studies.

Received : April 14, 2026

Revised : May 28, 2026

Accepted : June 9, 2026

Available online : June 25, 2026

How to Cite: Prisiani Megantara Putri. (2026). Formation of Religious and Disciplined Character Through the Utilization of Digital Technology. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 3(2), 133–141. <https://doi.org/10.63738/aslim.v3i2.111>**Abstract**

This study aims to describe the utilization of digital technology in the learning process and its contribution to the development of religious and disciplinary character among students at MTsN 1 Tuban. This research employed a qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that digital technology has been effectively implemented through various platforms, including E-learning Madrasah/Google Classroom, WhatsApp Group, YouTube, Google Forms, digital Qur'an applications, and online religious activity journals. The use of digital tools positively enhances learning by providing easy access to materials, enabling more interactive instruction, and increasing student engagement. Additionally, the development of students' religious and disciplinary character has improved, as reflected in better consistency in performing religious practices, timely submission of assignments, punctual attendance in digital learning sessions, and adherence to digital communication ethics. Thus, digital technology functions not only as a medium for instructional delivery but also as an instrument for strengthening religious values and student discipline within the madrasah environment.

Keywords: Digital Technology, Learning, Religious Character, Discipline, Islamic School.**Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital****Abstrak**

Penelitian ini berfokus pada pengkajian penggunaan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran serta kontribusinya dalam membentuk karakter religius dan sikap disiplin peserta didik di MTsN 1 Tuban. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara dengan pihak terkait, observasi terhadap aktivitas pembelajaran, serta analisis dokumen pendukung. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa integrasi teknologi digital di madrasah telah diterapkan secara optimal melalui pemanfaatan berbagai sarana digital, antara lain E-Learning Madrasah atau Google Classroom, WhatsApp Group, YouTube, Google Form, aplikasi Al-Qur'an berbasis digital, serta jurnal ibadah daring. Pemanfaatan teknologi tersebut terbukti mampu

Formation of Religious and Disciplined Character Through the Utilization of Digital Technology

Prisiani Megantara Putri

meningkatkan kualitas pembelajaran, ditunjukkan dengan kemudahan siswa dalam mengakses materi, proses penyampaian pembelajaran yang lebih variatif, serta meningkatnya keterlibatan aktif siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Lebih lanjut, penggunaan teknologi digital juga memberikan pengaruh positif terhadap penguatan karakter religius dan kedisiplinan siswa, yang tercermin dari meningkatnya kesadaran beribadah, ketaatan terhadap aturan madrasah, serta konsistensi dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas akademik. Dengan demikian, teknologi digital berperan bukan hanya sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen penguatan nilai religius dan disiplin di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Pembelajaran, Karakter Religius, Disiplin, Madrasah.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat telah membawa pengaruh luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, mencakup bidang ekonomi, dunia industri, pendidikan, hingga penguatan nilai-nilai kebangsaan. (Mulyani & Haliza, 2021). Meskipun perkembangan ini membawa banyak manfaat, namun juga melahirkan tantangan yang kompleks, terutama dalam menjaga identitas kebangsaan dan nilai-nilai karakter generasi muda. Salah satu tanda melemahnya nasionalisme dapat dilihat dari tingginya konsumsi terhadap produk luar negeri dan mulai lunturnya semangat cinta tanah air. Fenomena ini menjadi peringatan bahwa dunia pendidikan turut terdampak dan perlu merespons secara serius. (Suryana & Dewi, 2021).

Institusi pendidikan menempati posisi strategis dalam menyiapkan generasi berkualitas, yang tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kecakapan moral dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. (Saleh, 2016) Namun, realitas di lapangan, termasuk di MTsN 1 Tuban, menunjukkan bahwa pembinaan karakter peserta didik belum sepenuhnya optimal. Masih sering dijumpai perilaku yang menunjukkan krisis karakter, seperti menurunnya etika pergaulan, maraknya perundungan (bullying), kebiasaan menonton konten negatif, membolos, dan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sosial. (Pangestu & Zahra, t.t.) Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pendidikan selama ini lebih berorientasi pada pencapaian kognitif, sementara aspek afektif dan psikomotorik, khususnya pembentukan sikap dan akhlak, kurang mendapatkan perhatian yang proporsional.

Dalam kerangka tersebut, penguatan pendidikan karakter religius dan disiplin yang terintegrasi dengan teknologi digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Pendidikan karakter religius berfungsi sebagai landasan penting dalam membentuk keteguhan moral dan spiritual peserta didik agar mampu menyikapi tantangan globalisasi serta dampak negatif perkembangan teknologi secara bijak. Peserta didik yang dibekali nilai-nilai religius yang kuat diharapkan memiliki daya tahan moral sehingga tidak mudah terpengaruh oleh sisi negatif kemajuan teknologi digital. Internalisasi nilai religius dapat diwujudkan melalui pembiasaan perilaku positif dan pemberian keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. (Ruswinarsih & Kosasih, t.t.) Nilai-nilai tersebut sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dalam Surah Al-Hujurat ayat 11–13 yang menegaskan pentingnya menjaga etika sosial, menghindari sikap saling merendahkan, mencela, dan menggunjing antar sesama. Melalui penanaman pendidikan karakter religius sejak usia dini, peserta didik diharapkan mampu menghadapi dinamika dan tantangan kehidupan pada era revolusi industri 4.0 secara berimbang antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai keislaman. (Nikmah, 2023).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran fundamental dalam membangun karakter bangsa yang berlandaskan nilai-nilai agama dan Pancasila. Kajian literatur menunjukkan bahwa pembangunan karakter melalui pendidikan agama Islam berorientasi pada tujuan pendidikan nasional, prinsip keagamaan, dan budaya bangsa. Melalui

Formation of Religious and Disciplined Character Through the Utilization of Digital Technology

Prisiani Megantara Putri

pengajaran, keteladanan, pembiasaan, pemaksaan, dan hukuman, Pendidikan Agama Islam berperan sebagai media strategis dalam proses pembinaan dan penguatan karakter peserta didik. (Ulfan & Hasan, t.t.).

Selanjutnya, implementasi pendidikan karakter memerlukan kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan orang tua agar pembinaan karakter dapat berjalan optimal di era digital. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan karakter berbasis PAI dapat menjadi kunci pembentukan generasi berakhlak mulia, dengan dukungan literasi digital dan infrastruktur yang memadai (Dhori & Nurhayati, 2022).

Di tengah perkembangan era digital, pendidikan karakter religius menuntut adanya penggabungan nilai-nilai moral dan etika ke dalam pemanfaatan teknologi kontemporer. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan sikap seperti kesabaran, kejujuran, dan kepedulian sosial yang menjadi bekal penting dalam menghadapi persoalan etis di ruang digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran keagamaan juga terbukti mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pendidikan, sekaligus memperkuat daya tahan moral peserta didik dalam menyikapi dinamika kehidupan digital. (Elsi Fitriani dkk., 2024). Untuk mencapai hal tersebut, lembaga pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang memuat nilai etika digital dan tanggung jawab moral, melatih guru agar mampu mengajarkan etika penggunaan teknologi, serta membangun kemitraan dengan orang tua dalam membentuk karakter siswa (Arifuddin Arifuddin dkk., 2023).

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu berlandaskan pada ajaran keagamaan, nilai-nilai Pancasila, kearifan budaya, serta arah dan tujuan pendidikan nasional. Penerapan nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai strategi, seperti proses pembelajaran yang terencana, pemberian teladan, pembiasaan sikap positif, penegakan aturan, serta pemberian sanksi yang bersifat mendidik dalam rangka membentuk karakter peserta didik. Pendekatan yang bersifat fleksibel, melibatkan berbagai pihak, dan dilakukan secara berkesinambungan akan menjadikan pendidikan karakter sebagai landasan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, rasa tanggung jawab, serta akhlak mulia dalam menghadapi tantangan kehidupan di era digital. (Salsa Nurhabibah dkk., 2025).

Implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam konteks sekolah juga dapat dilakukan melalui program kegiatan keagamaan dan budaya positif. Contohnya, penerapan budaya 5S, doa bersama sebelum dan sesudah belajar, pembacaan Asmaul Husna, kegiatan yasinan, sedekah Jumat, serta sholat dhuha yang diterapkan di beberapa sekolah mampu menumbuhkan karakter religius siswa. Namun, pelaksanaan program tersebut sering kali dihadapkan pada kendala, seperti rendahnya motivasi siswa, kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua, serta pengaruh negatif teknologi (Anggraini dkk., 2025).

Selain pembiasaan, penguatan karakter juga harus dilakukan melalui keteladanan guru dan orang tua. Integrasi nilai moral harus terwujud dalam seluruh aspek kurikulum dan perilaku keseharian pendidik maupun orang tua, karena mereka berperan sebagai panutan utama bagi siswa. Dengan demikian, lingkungan belajar yang konsisten dalam menanamkan nilai moral akan memperkuat pembentukan karakter siswa (Qowim dkk., 2024).

Namun demikian, tantangan baru muncul seiring dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Pendidikan karakter berbasis teknologi memang dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap tanggung jawab sosial dan integritas, tetapi masih ditemukan bahwa sekitar 40% siswa mengalami kesulitan dalam mengendalikan penggunaan teknologi secara efektif, yang berdampak negatif terhadap disiplin diri

(Sulistiyaningrum, 2024). Oleh karena itu, perlu adanya strategi integratif antara pendidikan karakter religius, pembiasaan disiplin, dan pemanfaatan teknologi digital agar mampu mencetak pribadi unggul yang berakhlak mulia, berdisiplin tinggi, dan siap menghadapi tantangan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus berlandaskan perspektif fenomenologis, yang diarahkan untuk menggali secara mendalam dinamika pembentukan karakter religius dan disiplin berbasis teknologi digital di MTsN 1 Tuban. Data penelitian bersumber dari informan utama dan dokumen pendukung. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru Aqidah Akhlak, serta peserta didik kelas VIII. Sementara itu, data sekunder dihimpun dari berbagai dokumen institusional, seperti kurikulum, tata tertib madrasah, laporan kegiatan, dokumentasi foto, dan arsip digital yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih empat minggu dengan memanfaatkan teknik observasi lapangan, wawancara semi-terstruktur, serta penelaahan dokumen guna memperoleh pemahaman kontekstual mengenai pelaksanaan pendidikan karakter berbasis digital. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang mencakup proses pengorganisasian dan pemilahan data, penyajian informasi secara sistematis, serta perumusan kesimpulan yang berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian. Keabsahan data dijaga melalui penerapan triangulasi sumber dan teknik, yakni dengan melakukan perbandingan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pengecekan silang antar-informan. Dengan prosedur tersebut, temuan penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan mampu merepresentasikan secara tepat praktik pembinaan karakter religius dan disiplin berbasis teknologi digital di MTsN 1 Tuban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di MTsN 1 Tuban

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru dan peserta didik, pengamatan langsung di kelas, serta telaah dokumentasi, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Tuban menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Teknologi digital telah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dan dimanfaatkan secara intensif oleh pendidik maupun peserta didik sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Temuan hasil wawancara dengan para guru mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi digital di MTsN 1 Tuban telah berjalan secara lebih terarah dan maksimal. Guru dan siswa tidak hanya terbiasa menggunakan perangkat digital seperti telepon pintar dan komputer jinjing, tetapi juga aktif memanfaatkan beragam platform pembelajaran berbasis digital. Dalam praktiknya, teknologi tidak sekadar berperan sebagai alat penyampaian materi, melainkan juga sebagai sarana untuk mendorong partisipasi siswa. Hal ini menjadikan proses pembelajaran berlangsung lebih dinamis, efektif, dan menarik, terutama melalui dukungan media visual, tayangan video keagamaan, serta aplikasi pembelajaran yang selaras dengan materi PAI.

Beberapa platform digital yang dominan digunakan dalam pembelajaran antara lain e-learning madrasah atau Google Classroom untuk menerima materi, mengumpulkan tugas, dan melakukan presensi; WhatsApp Group sebagai media komunikasi kelas dan penyampaian informasi; YouTube sebagai sumber video pembelajaran dan kajian keagamaan; aplikasi Al-Qur'an digital untuk kegiatan tadarus, muroja'ah, dan hafalan;

Formation of Religious and Disciplined Character Through the Utilization of Digital Technology

Prisiani Megantara Putri

Google Form untuk kuis, evaluasi, dan ulangan online; serta jurnal ibadah online yang digunakan sebagai sarana pencatatan aktivitas ibadah harian siswa.

Hasil wawancara dengan siswa menguatkan temuan tersebut. Siswa menyampaikan bahwa teknologi digital sangat membantu ketika mereka mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. Mereka dapat mencari penjelasan tambahan melalui internet dan merasa terbantu dengan adanya visualisasi materi dalam bentuk video. Pembelajaran agama berbasis digital dinilai lebih menyenangkan dan tidak monoton karena memadukan teks, audio, dan video dalam satu proses pembelajaran.

Hasil wawancara yang diperoleh diperkuat oleh temuan observasi lapangan yang menunjukkan sejumlah indikator positif dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Indikator tersebut antara lain terlihat dari meningkatnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kelas daring dengan mengakses platform pembelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan, ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas secara daring, serta keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas religius berbasis digital, seperti pengisian jurnal ibadah dan pelaksanaan tadarus secara online. Selain itu, hasil pengamatan juga menunjukkan konsistensi siswa dalam menerapkan etika digital saat berkomunikasi, disertai perubahan perilaku ke arah yang lebih konstruktif, seperti menurunnya frekuensi ketidakhadiran tanpa keterangan, meningkatnya keteraturan dalam menjalankan ibadah, serta ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Secara konseptual, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses pengintegrasian perangkat dan platform digital ke dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas, partisipasi, serta mutu pembelajaran. Dalam konteks ini, teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga menjadi sarana yang memungkinkan terwujudnya pembelajaran yang lebih adaptif, relevan dengan konteks peserta didik, dan berorientasi pada kebutuhan siswa (Sari & Munir, 2024).

Lebih lanjut, penerapan teknologi digital dalam pendidikan karakter membuka peluang terjadinya internalisasi nilai-nilai positif melalui aktivitas pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terarah. Pemanfaatan berbagai platform digital dalam pembelajaran keagamaan dapat menumbuhkan sikap disiplin, rasa tanggung jawab, serta kesadaran etis dalam berinteraksi di ruang digital. Apabila dikelola secara tepat, teknologi dapat menjadi media pembiasaan perilaku positif yang sejalan dengan tujuan pembentukan karakter religius dan kedisiplinan peserta didik. Di samping itu, literasi digital menjadi komponen penting dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis serta kecakapan sosial dalam menggunakan teknologi secara bijaksana, bertanggung jawab, dan beretika. Penguasaan literasi digital yang baik berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin, kemampuan reflektif, serta rasa tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran dan praktik keagamaan yang dijalani. (Rachmatia Tauhid, 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah berhasil diintegrasikan sebagai bagian penting dalam pembelajaran di MTsN 1 Tuban. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya memperluas ruang dan waktu belajar, tetapi juga mendukung terbentuknya perilaku religius dan disiplin siswa melalui pembiasaan belajar yang terstruktur, interaktif, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan kajian dokumentasi, penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran di MTsN 1 Tuban terbukti memberikan peran yang signifikan dalam menunjang pembentukan karakter religius dan kedisiplinan peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital tidak semata-mata difungsikan sebagai media penyampaian materi ajar,

tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana internalisasi kebiasaan positif yang dialami dan diterapkan siswa dalam aktivitas belajar sehari-hari.

Melalui penggunaan platform pembelajaran digital, siswa terbiasa mengelola waktu, mematuhi aturan pembelajaran, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan aktivitas belajar yang dijalani. Kegiatan religius berbasis digital, seperti jurnal ibadah dan tadarus online, turut membentuk kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah secara lebih tertib dan konsisten. Selain itu, interaksi siswa dalam ruang digital juga memperlihatkan adanya pembelajaran nilai etika, kedisiplinan, dan sikap saling menghargai.

Dengan demikian, penerapan teknologi digital dalam pembelajaran di MTsN 1 Tuban dapat dimaknai sebagai instrumen strategis yang tidak hanya memperkaya kualitas pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam pembentukan dan penguatan karakter religius serta sikap disiplin. Pengelolaan teknologi yang dilakukan secara terencana dan terawasi menjadikan proses pembelajaran berlangsung lebih bernilai dan sejalan dengan tujuan pengembangan pendidikan karakter yang dicanangkan di lingkungan madrasah.

Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Siswa melalui Teknologi Digital

Pembentukan karakter religius dan disiplin siswa merupakan proses pendidikan yang berlangsung secara berkelanjutan dan melibatkan berbagai unsur, seperti peran guru, keterlibatan siswa, serta sistem pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga pendidikan (Mohammad Achyar Zayadi, 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, karakter religius tidak hanya dimaknai sebagai pemahaman pengetahuan keagamaan, tetapi juga tercermin dalam kebiasaan beribadah, sikap, dan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Sementara itu, karakter disiplin berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengelola waktu, menaati aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, serta menunjukkan konsistensi dalam aktivitas belajar (Ainiyah, 2013).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam proses pembinaan karakter peserta didik, yang kini tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pendekatan pembelajaran konvensional, melainkan juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, serta telaah dokumentasi, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran di MTsN 1 Tuban terbukti memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan karakter religius dan kedisiplinan siswa. Teknologi digital tidak hanya dimanfaatkan sebagai media penyampaian materi ajar, tetapi juga berperan sebagai sarana pembiasaan sikap dan perilaku positif yang dialami serta diterapkan oleh peserta didik dalam aktivitas belajar sehari-hari.

Secara konseptual, pendidikan karakter religius menitikberatkan pada upaya penanaman nilai-nilai melalui praktik pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis. Nilai religius cenderung lebih kuat melekat apabila peserta didik tidak hanya mempelajari ajaran agama pada tataran pengetahuan, tetapi juga mengimplementasikannya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Dalam kerangka tersebut, teknologi digital berfungsi sebagai sarana penunjang yang memperluas ruang dan kesempatan pembiasaan religius, baik dalam lingkungan pembelajaran formal di kelas maupun di luar kegiatan pembelajaran (Yuliani, 2014).

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa media digital seperti jurnal ibadah online, aplikasi Al-Qur'an digital, serta video kajian keagamaan membantu siswa untuk tetap terhubung dengan aktivitas keagamaan. Sistem pelaporan ibadah harian melalui jurnal digital mendorong siswa membangun kebiasaan dan konsistensi dalam menjalankan ibadah. Pembiasaan ini tidak hanya berfungsi sebagai kontrol eksternal,

Formation of Religious and Disciplined Character Through the Utilization of Digital Technology

Prisiani Megantara Putri

tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab personal siswa terhadap kewajiban keagamaannya (Yunita Abdullah Aji, 2025).

Selain karakter religius, teknologi digital juga berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan platform e-learning di MTsN 1 Tuban menunjukkan peningkatan kedisiplinan siswa, terutama dalam ketepatan waktu pengumpulan tugas digital, kehadiran di platform pembelajaran, serta konsistensi mengikuti alur pembelajaran. Sistem pembelajaran digital memungkinkan guru memantau aktivitas siswa secara lebih terstruktur, sehingga pembiasaan disiplin dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terukur.

Aspek kedisiplinan juga tampak dalam penerapan etika berinteraksi di ruang digital. Peserta didik dituntut untuk mengelola sikap, pilihan bahasa, dan perilaku secara tepat ketika berkomunikasi melalui berbagai platform pembelajaran daring. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa MTsN 1 Tuban mulai menampilkan pola komunikasi digital yang lebih santun, terkendali, dan bertanggung jawab, baik dalam berinteraksi dengan pendidik maupun dengan sesama peserta didik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya berkontribusi pada pembentukan disiplin akademik, tetapi juga memperkuat disiplin sosial dan moral siswa.

Temuan dari sisi siswa turut menguatkan hasil tersebut. Siswa menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi adzan dan Al-Qur'an digital membantu mereka mengingat waktu ibadah di tengah aktivitas belajar. Notifikasi adzan dari perangkat digital mendorong siswa untuk segera menghentikan aktivitas dan melaksanakan salat. Selain itu, adanya batas waktu pengumpulan tugas dalam sistem pembelajaran daring melatih siswa untuk lebih disiplin dalam mengelola waktu dan bertanggung jawab terhadap kewajiban akademik. Pada saat pelaksanaan ujian online, guru juga menanamkan nilai kejujuran akademik sehingga siswa terbiasa mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan pihak lain.

Dalam perspektif teori pendidikan karakter, integrasi teknologi digital sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pengembangan pengendalian diri dan tanggung jawab belajar siswa. Sistem digital yang terstruktur mendorong siswa untuk mengatur waktu, mematuhi aturan, serta membangun kesadaran internal terhadap pentingnya disiplin dan kejujuran dalam proses pembelajaran (Matondang dkk., t.t.).

Secara umum, pembentukan karakter religius dan disiplin melalui teknologi digital di MTsN 1 Tuban tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan moral siswa. Perubahan karakter yang tampak meliputi meningkatnya kesadaran beribadah melalui tadarus dan salat terjadwal, terjaganya etika komunikasi di ruang digital, kemampuan mengelola waktu secara lebih baik karena adanya tenggat tugas, tumbuhnya sikap tanggung jawab dan kejujuran dalam evaluasi pembelajaran daring, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat pada diskusi digital.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran di MTsN 1 Tuban memperlihatkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan sebagai instrumen yang efektif dalam menumbuhkan karakter religius dan sikap disiplin peserta didik apabila dikelola secara terencana dan terawasi. Teknologi digital tidak hanya berperan sebagai pendukung proses pembelajaran, melainkan juga sebagai sarana pembiasaan nilai-nilai positif yang memperkuat proses internalisasi karakter melalui pengalaman belajar yang bersifat nyata dan relevan dengan konteks kehidupan siswa

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di MTsN 1 Tuban berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter

religius dan disiplin siswa. Teknologi digital tidak hanya memudahkan proses pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan beribadah, kedisiplinan waktu, tanggung jawab, serta etika berkomunikasi siswa di ruang digital. Pemanfaatan platform pembelajaran dan media keagamaan digital terbukti mendukung internalisasi nilai religius secara berkelanjutan. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk mengelola teknologi digital secara terarah sebagai sarana pembinaan karakter, serta kepada madrasah untuk memperkuat kebijakan dan pendampingan penggunaan teknologi agar selaras dengan tujuan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. . . *Volume., 13*.
- Anggraini, A. N., Anjelika, A., Grymitha, A. S., Aulia, A., & Febriani, E. (2025). *IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM: STUDI KASUS DI SMPN 23 PESAWARAN. 2*.
- Arifuddin Arifuddin, Nelfa Yosi, & Marlina Marlina. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 2*(1), 70–78. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.717>
- Dhori, M., & Nurhayati, T. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 4*(1), 1–12. <https://doi.org/10.33367/jjee.v4i1.1966>
- Elsi Fitriani, Sarah Nurul Adha, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia, 2*(1), 135–144. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.726>
- Matondang, K., Lubis, U. A., & Saragih, R. M. B. (t.t.). *Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa dengan Pembelajaran E-Learning Berbasis Masalah Kearifan Lokal*.
- Mohammad Achyar Zayadi, N. N. (2025). Membentuk Generasi Berkarakter: Peran Guru dalam Menumbuhkan Disiplin dan Tanggung Jawab di MI Al Ma'arif Tuban. *JEC: Jurnal Pendidikan Konseling, Vol. 04. No. 02*. <https://doi.org/10.62097/jec.v3i1>
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 3*(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Nikmah, F. (2023). Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini di Era Digital dalam Perspektif Al-Qur'an. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2*(1), 1–14. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.678>
- Pangestu, A., & Zahra, D. A. (t.t.). *Krisis Moral Dalam Agama: Dampaknya Pada Kesejahteraan Dan Psikologis Anak Remaja*.
- Qowim, A. N., Afif, N., Mukhtarom, A., & Fauziah, E. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, 6*(1). <https://doi.org/10.31000/jkip.v6i1.11512>
- Rachmatia Tauhid. (2025). LITERASI DIGITAL SEBAGAI PILAR PENGUATAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10* No. 2.
- Ruswinarsih, S., & Kosasih, A. (t.t.). *Penanaman Nilai Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Pesantren*.
- Saleh, S. (2016). *PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA*.
- Salsa Nurhabibah, Herlini Puspika Sari, & Siti Fatimah. (2025). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia.

Formation of Religious and Disciplined Character Through the Utilization of Digital Technology

Prisiani Megantara Putri

- Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 194–206.
<https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>
- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983.
<https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Sulistiyaningrum, F. (2024). *Peran Pendidikan Karakter dalam membentuk Kepribadian Siswa SMA di Era Digital*.
- Suryana, F. I. F., & Dewi, D. A. (2021). Lunturnya Rasa Nasionalisme Pada Anak Milenial Akibat Arus Modernisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 598–602.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.400>
- Ulfan, M., & Hasan, M. (t.t.). *PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI DIGITAL*.
- Yuliani, B. (2014). *Internalisasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di MAN 2 Ponorogo*. 2.
- Yunita Abdullah Aji, N. (2025). [Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital. *Jurnal pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5.
-